

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa persepsi keharmonisan keluarga berhubungan positif dengan motivasi belajar siswa SMAN X. Artinya, semakin positif persepsi keharmonisan keluarga maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Sebaliknya semakin negatif persepsi keluarga harmonis, maka semakin rendah motivasi belajar siswa.

B. Saran

1. Sekolah dapat mengadakan program untuk mendukung keharmonisan keluarga, seperti *workshop parenting*, konseling keluarga agar nantinya dapat meningkatkan motivasi belajar
2. Konselor sekolah dan psikolog dapat membantu siswa yang menghadapi masalah keluarga, memberikan dukungan dan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar mereka.
3. Kelemahan penelitian ini bahwa subjek untuk *tryout* kelas berbeda dengan subjek penelitiannya. Subjek *tryout* adalah anak kelas XI sedangkan untuk penelitiannya kelas XII. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk *tryout* dan penelitian di kelas yang sama (karakteristik sama).